

IMPLEMENTASI ERP PADA PROSES BISNIS DI IKM KOSMETIK MENGGUNAKAN ODOO 14.0

Uly Amrina¹, Muhammad Isa Lufti², Raden Adriyani Oktora³, Bagus Pratama Kusuma Putra⁴

^{1,2,3,4}*Teknik Industri & Universitas Mercubuana, Jl. Raya Meruya Selatan Kembangan, Jakarta*
Email Correspondence: adriyani.oktora@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Enterprise Resource Planing (ERP) merupakan suatu sistem terintegrasi yang bertujuan mengatur dan menata bisnis proses yang ada pada sebuah perusahaan, sehingga terjadi suatu kolaborasi yang efektif dan efisien. PT. Budi Andhika Prima Ayudia adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kosmetik yang berdiri sejak 22 desember 2017. Perusahaan ini telah memiliki konsumen yang tersebar di beberapa daerah seluruh Indonesia. Proses bisnis perusahaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah proses pembelian dan persediaan, dimana proses tersebut masih dilakukan secara manual dan masih dilakukan oleh 1 orang pegawai saja. Hal ini menyebabkan seringnya disinkronisasi data antara departemen satu dengan departemen lainnya pada perusahaan. Untuk itu dibutuhkan integrasi sistem informasi untuk seluruh elemen yang terlibat dalam perusahaan khususnya pada proses pembelian dan persediaan. Implementasi ERP yang dilakukan pada perusahaan, menggunakan *software* ERP Odoo 14.0. Penerapan Odoo modul *purchase* dan *inventory* pada PT. Budi Andhika Prima Ayudia yaitu pada proses melakukan pembelian barang dan melakukan pengaturan persediaan barang sesuai proses bisnis perusahaan.

Kata Kunci : *Enterprise Resource Planning, Software Odoo, Industri, Kosmetik.*

ABSTRACT

Enterprise Resource Planning (ERP) is an integrated system that aims to regulate and organize existing business processes in a company, so that an effective and efficient collaboration occurs. PT. Budi Andhika Prima Ayudia is a company engaged in the cosmetics industry which was founded on December 22, 2017. This company already has consumers spread across several regions throughout Indonesia. The company's business processes that are the focus of this research are the purchasing and inventory processes, where the process is still done manually. This results in frequent synchronization of data between one department and another in the company. To achieve efficiency and effectiveness in business processes, it requires integration between all elements involved in the company. ERP implementation carried out at the company, using ERP software Odoo 14.0. This ERP software is open source based which has Purchase and Inventory modules, by implementing this implementation it will be able to support the company's business processes to be more effective and efficient and more integrated.

Keywords : *Enterprise Resource Planning, Software Odoo, Industry, Cosmetics.*

PENDAHULUAN

PT. Budi Andhika Prima Ayudia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri kosmetik yang memiliki produk unggulan *Beauty Treatment 1001* adalah perusahaan yang baru berdiri pada tahun 2017. Selain menjual produknya kepada *customer* Perusahaan ini juga dapat menerima pemesanan produk dengan menggunakan merk milik *customer* sendiri, hal ini memberikan dampak perkembangan perusahaan menjadi sangat cepat. Namun integrasi sistem informasi pada proses bisnis perusahaan masih belum dimiliki hingga saat ini, sehingga menimbulkan disinkronisasi data satu dengan yang lainnya. Seiring berkembangnya sebuah perusahaan, perlu diimbangi dengan perkembangan sistem pada perusahaan tersebut. ERP hadir untuk membantu perusahaan mengintegrasikan seluruh bagian yang terlibat dalam proses bisnis. Implementasi ERP pada perusahaan akan memiliki manfaat membantu perusahaan mengintegrasikan informasi dari seluruh fungsi bisnis yang berbeda, menyediakan pengaturan sumber daya yang terpusat demi menyederhanakan penyajian data-data, sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan. (Verdi, 2013)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu paket sistem informasi yang mengintegrasikan informasi dalam suatu bagian atau antar bagian dalam perusahaan, sehingga menjadikan perusahaan menjadi lebih kompetitif, efektif, serta efisien dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Penggunaan ERP pada organisasi merupakan sebuah investasi sistem yang menjadi tulang punggung guna meningkatkan efisiensi kinerja serta mengembangkan bisnis. (Verdi, 2013)

Terdapat beberapa aplikasi yang mendukung untuk pengimplementasian ERP diantaranya yaitu *ORACLE EBS*, *SAP* dan *Microsoft Dynamic*. Akan tetapi aplikasi tersebut tidak bisa didapatkan secara gratis dan harganya pun cukup mahal, terutama untuk industri kecil dan menengah. Sistem ERP yang berbasis open source telah banyak diminati sebagai solusi untuk menekan biaya operasional perusahaan. Odoo merupakan salah satu aplikasi ERP open source yang telah banyak digunakan baik perusahaan besar atau kecil. Odoo memiliki lebih dari 2000 developers, 260 modul resmi dan sekitar 4.000 modul komunitas. Kelebihan Odoo dibanding ERP open source lain adalah kesederhanaan sistem secara keseluruhan, kemudahan penggunaan dan navigasi, dan algoritma pemrograman yang jelas sehingga mudah dimodifikasi.

Implementasi dilakukan pada bisnis proses khususnya pada kegiatan pembelian dan inventaris di PT. Budi Andhika Prima Ayudia, dengan menggunakan ERP berbasis *open source*, yaitu dengan Odoo 14.0 menggunakan modul *Purchase* dan *Inventory*. Implementasi yang dilakukan bertujuan untuk melakukan integrasi data yang dapat membantu proses pembelian dan inventaris agar lebih efektif, efisien, serta terintegrasi.

METODE IMPLEMENTASI

Metode implementasi yang digunakan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung di PT. Budi Andhika Prima Ayudia.

1. Observasi

Melakukan pengamatan proses pembelian dan alur persediaan di lapangan secara langsung untuk dapat mengetahui jalannya proses bisnis pada bagian *Purchase* dan *inventory* pada PT. Budi Andhika Prima Ayudia.

2. Wawancara

Berdiskusi dan meminta keterangan langsung dengan pihak terkait yaitu 1 orang Manager Operasional yang membawahi 3 orang staff yang meliputi pemasaran, administrasi dan keuangan, serta logistik dan distribusi di lapangan serta tim Odoo yang ada pada perusahaan.

3. Studi Literatur

Tinjauan pada media pembelajaran seperti buku jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *software Odoo*, bisnis proses pada bagian *Purchase, Inventory* serta metode simulasi untuk mendapatkan landasan teori dan materi mengenai ERP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini PT. Budi Andhika menjalankan bisnis prosesnya masih dengan cara manual, bahkan ada beberapa yang masih dilakukan dengan cara tradisional seperti mencatat pembelian bahan baku menggunakan buku. Bisnis proses yang masih dijalankan menggunakan cara manual ini dapat mengakibatkan kesalahan pada saat menjalankan Bisnis Proses, salah satu contohnya apabila perusahaan mengalami peningkatan penjualannya, maka seiring dengan itu akan bertambah pula catatan piutang dagang yang semakin banyak. Banyaknya piutang dagang yang masih dicatat dengan cara manual, dapat menimbulkan resiko tidak akuratnya data perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan terlewat jatuh tempo piutang *customer*, tentunya hal ini akan sangat merugikan perusahaan.

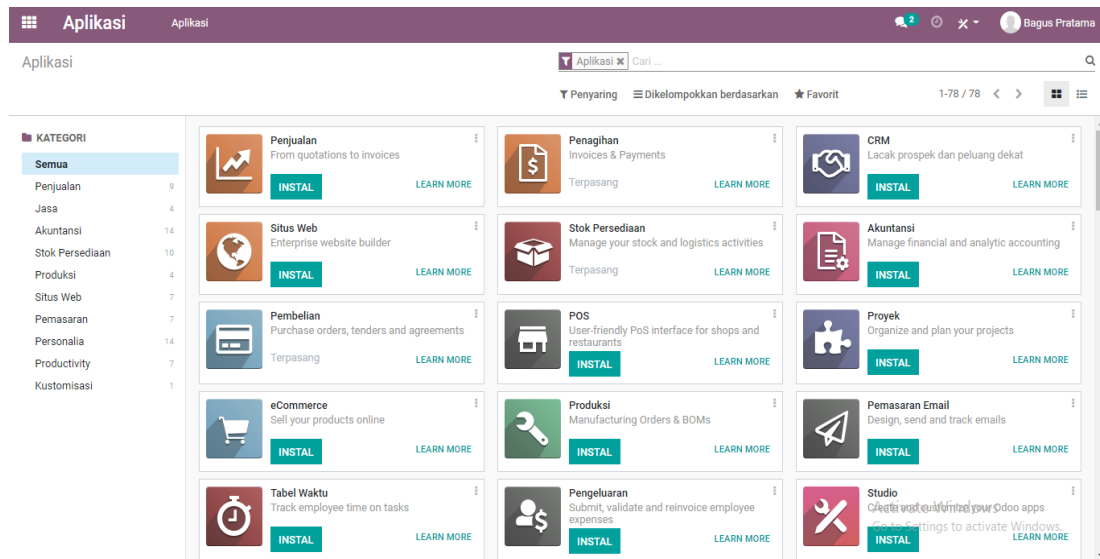
Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan Mengimplementasikan Sistem ERP. Sistem ini digunakan untuk merangkum proses bisnis yang sudah ada menjadi satu kolaborasi, serta memfasilitasi bisnis dengan informasi secara *real-time* dan akurat, sehingga dapat membuat keputusan bisnis dengan baik berdasarkan data yang dihasilkan.

Modul Purchase dan Inventory pada Software Odoo 14.0

Modul Purchase dan Inventory pada Software Odoo 14.0 menangani berfungsi dalam menangani sistem pembelian/pengadaan dan stok persediaan barang pada PT. Budi Andhika Prima Ayudia. Untuk menjalankan modul *purchase* dan *inventory* ini, dibutuhkan modul pendukung lain seperti *accounting* (bagian *invoicing* dan *reporting*).

1. Instalasi Modul Purchase dan Modul Inventory

Halaman utama menunjukkan pilihan *local modules* yang dapat diinstall oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Modul-modul dapat diinstall secara gratis. Gambar 1 merupakan tampilan dari halaman utama database.



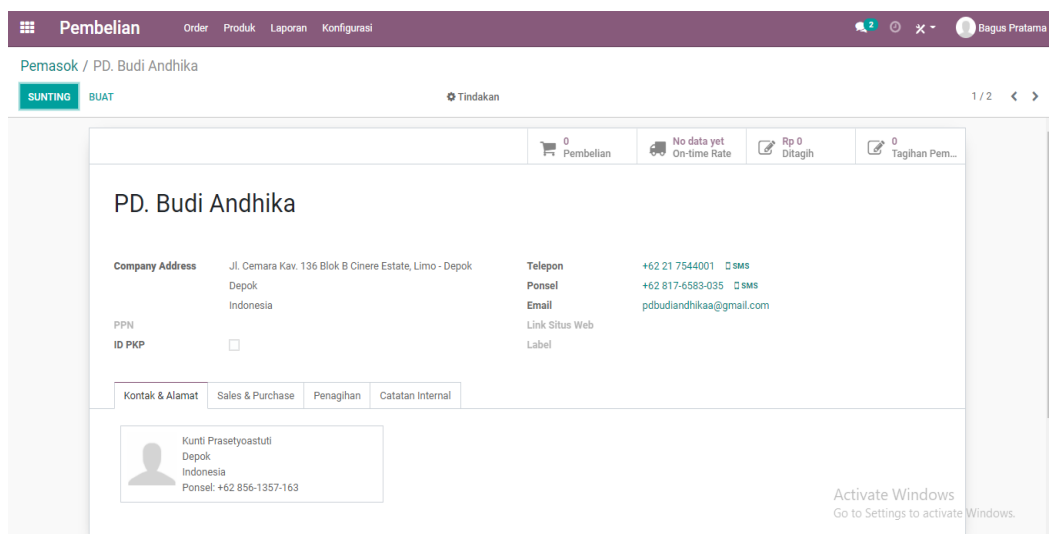
Gambar 1. Halaman utama aplikasi Odoo 14.0
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

2. Pembuatan Master Data

Master data merupakan kumpulan data utama yang berkaitan dengan sistem pembelian dan stok persediaan. Data berfungsi untuk memudahkan pengisian formulir yang berhubungan dengan pembelian dan stok persediaan dan mensertakan nama yang digunakan pada setiap divisi yang berhubungan dengan pembelian dan stok persediaan pada perusahaan.

Pembuatan Data Vendor

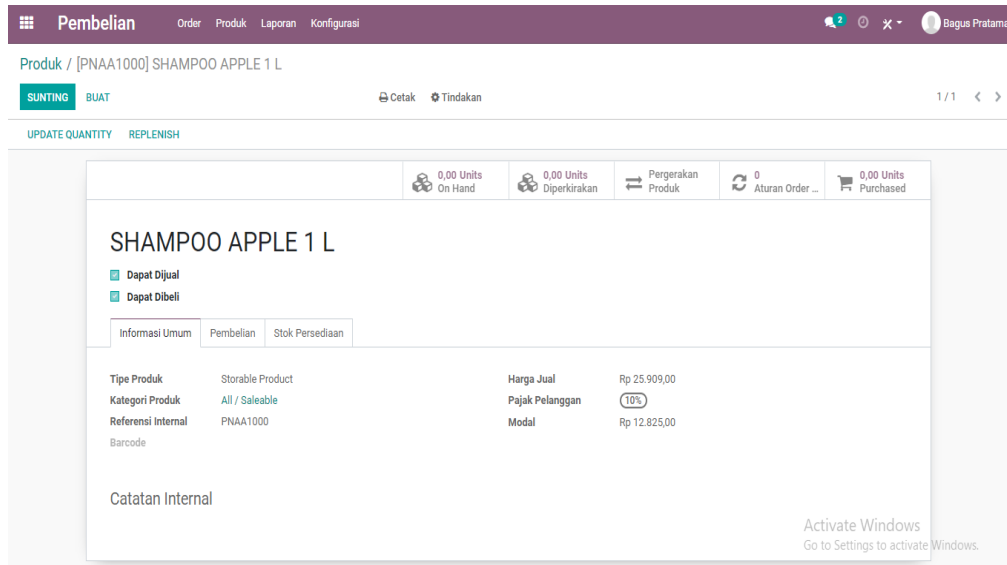
Setiap perusahaan pasti memiliki vendor untuk memasok kebutuhannya, karena perusahaan tidak dapat memenuhi semua kebutuhan secara mandiri. Untuk memudahkan pendataan maka dibuat data vendor yang akan mendukung transaksi pembelian dan stok persediaan. Tampilan pembuatan data vendor pada *software* Odoo dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman pembuatan data vendor
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Pembuatan Data Produk

Pembuatan data produk pada software Odoo dilakukan setelah pembuatan data vendor. Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman pembuatan data produk pada perusahaan.



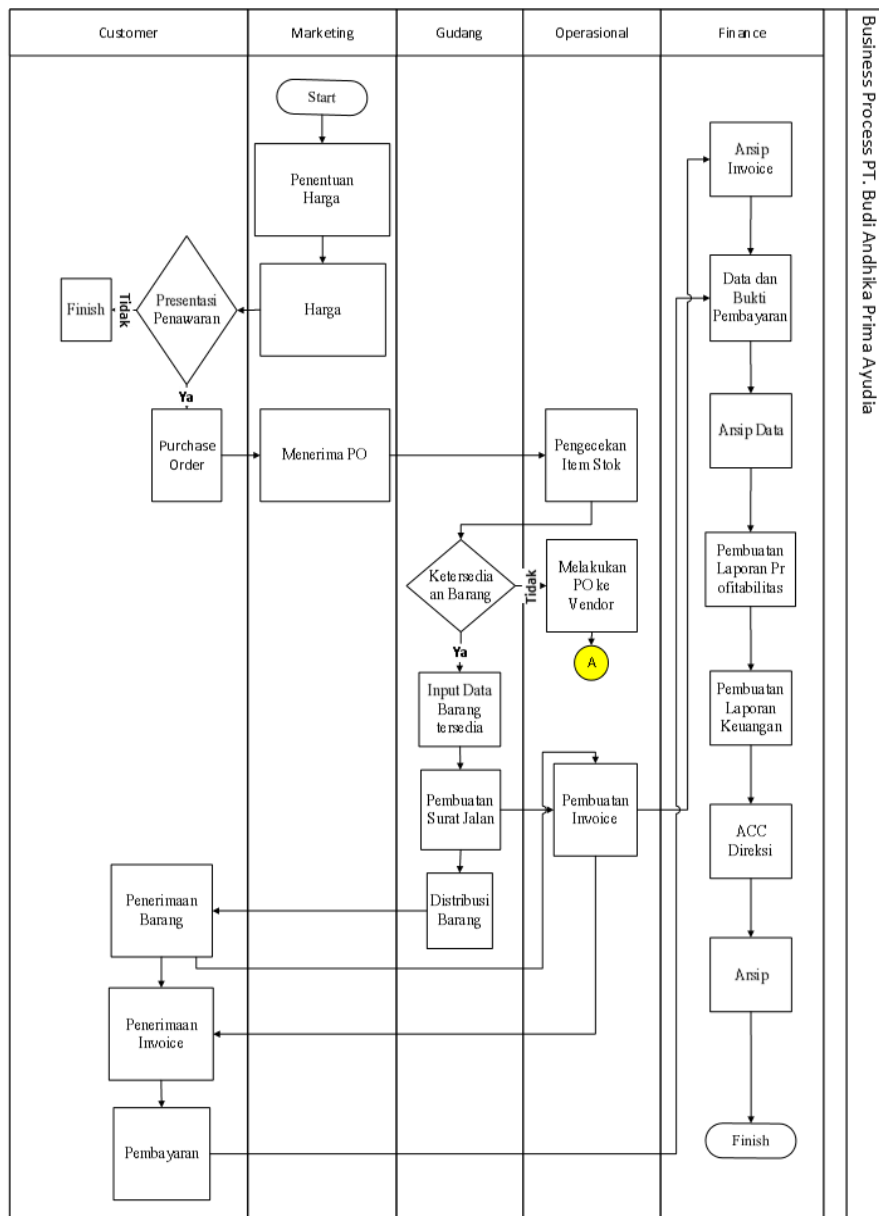
Gambar 3. Halaman pembuatan data produk
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Business Process PT. Budi Andhika Prima Ayudia

Business process merupakan suatu aktivitas yang saling terkait pada perusahaan secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir. Ada beberapa tahapan pada penyusunan bisnis proses yaitu :

1. Mengidentifikasi adanya *business process* pada perusahaan.
2. Mengidentifikasi setiap bagian pada perusahaan.
3. Membuat rancangan pemetaan *business process* pada perusahaan.
4. Melakukan pemetaan *business process* pada perusahaan.
5. Melakukan Evaluasi pada *business process* perusahaan.

Business process PT. Budi Andhika Prima Ayudia dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Business Process* PT. Budi Andhika Prima Ayudia
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Business Functions PT. Budi Andhika Prima Ayudia

Dalam mengimplemantasikan ERP bagian yang terpenting selain *Business Process* adalah *Business Functions*, *Business functions* merupakan aktivitas spesifik pada bidang operasi fungsional tertentu, didalam *function* terdiri dari beberapa area operasi yang sudah sistematis (*Marketing and Sales, Supply Chain Management, Accounting and Finance, Human Resources*). Business function PT. Budi Andhika Prima Ayudia dapat dilihat pada Tabel 1.

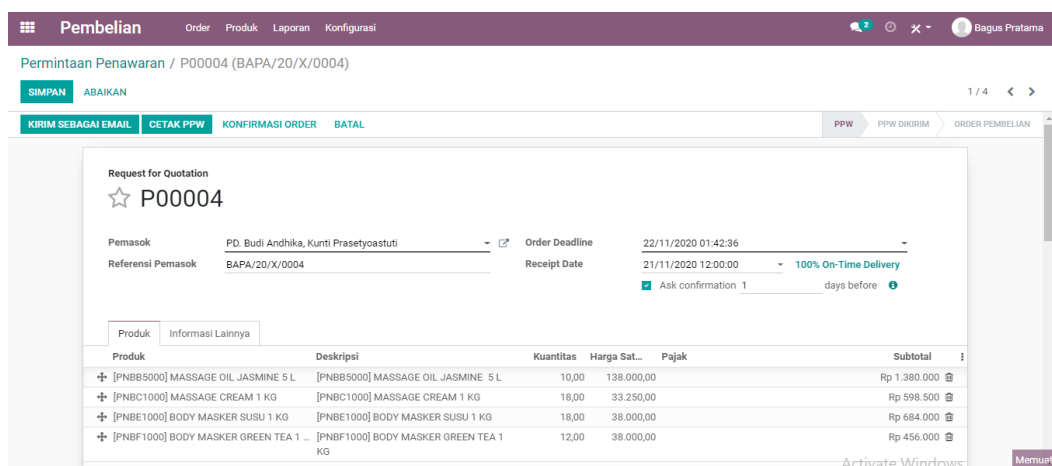
Functional Area of Operation	Marketing & Sales	Operasional	Gudang	Finance
Business Functions	Memasarkan Produk	Melakukan Purchase ke Vendor	Membuat Surat Jalan	Mengarsipkan Invoice
	Menerima Order Pembelian	Membuat Invoice	Menerima Barang Dari Vendor	Membuat Laporan Keuangan
	Customer Relationship Management		Melakukan input data barang	Membuat Laporan Profitabilitas
	Melakukan Penetapan Harga		Melakukan Persediaan Barang	Menerima Bukti Pembayaran

Tabel 1. Business Function PT. Budi Andhika Prima Ayudia

(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Implementasi Transaksi Pembelian Pada Modul Purchase Odoo

Implementasi transaksi pada modul *purchase* odoo 14.0 diawali dengan PT. Budi Andhika Prima Ayudia melakukan *purchase order* (PO) ke PD. Budi Andhika dengan membuat *request for quotation* (RFQ). PO yang sudah dibuat dikirim ke vendor sebagai bukti *order*, kemudian vendor mengirimkan produk. Produk yang diterima dicek kesesuaian produk dan jumlahnya, dilakukan validasi penerimaan produk dan dilakukan pembayaran. Membuat Invoice dari menu PO dengan Create Bill, secara otomatis berisi produk, jumlah dan harga yang sesuai pada PO. selanjutnya melakukan pembayaran sesuai Invoice, kemudian melakukan validasi pembayaran. Gambar 5 menunjukkan tampilan halaman RFQ pada *software* Odoo.



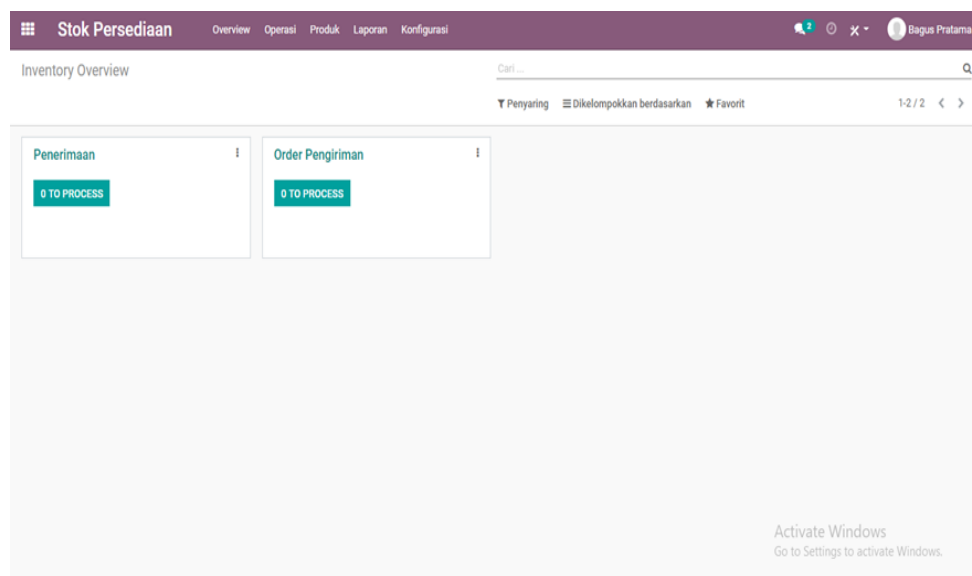
Gambar 5. Request For Quotation

(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Implementasi Pada Modul Inventory Odoo

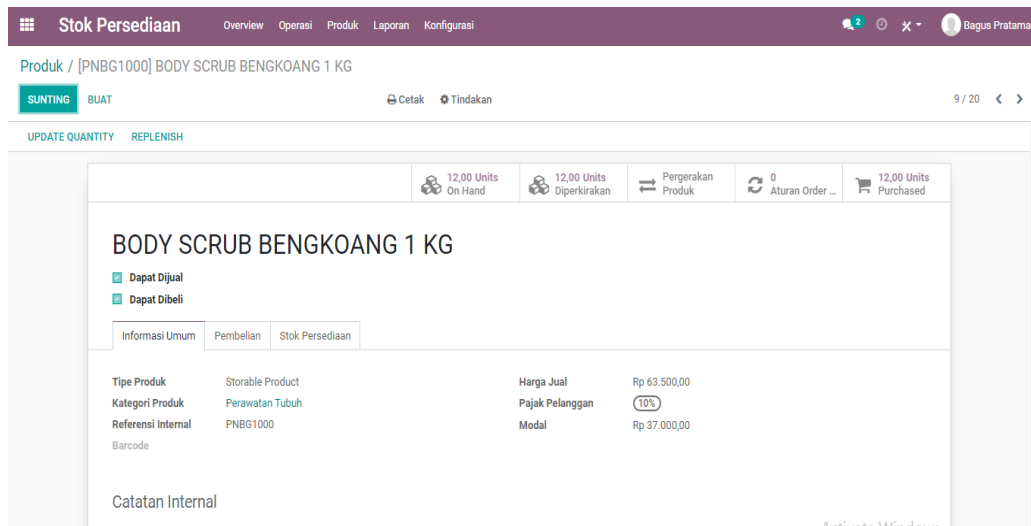
Modul Inventory pada odoo berguna untuk mengatur stok persediaan barang pada perusahaan di bagian gudang, dalam modul ini kita dapat mengetahui aliran barang dari mulai masuk, disimpan, sampai barang didistribusikan kepada *customer*, untuk data produk sudah otomatis tersinkronisasi dengan modul *purchase* karena ini adalah integrasi ERP dalam mengurangi ketidaksinkronisasian data pada setiap bagian dalam perusahaan.

Menu yang digunakan pada modul inventory ini diantaranya menu *overview*, *update quantity barang*, *transfer*, *replenishment*. Pada menu *overview* terdapat kolom penerimaan dan order pengiriman menu ini berguna untuk mengetahui penerimaan dan pengiriman barang karena modul *inventory* ini terintegrasi dengan modul *purchase*. Ketika data order masuk maka secara otomatis akan tampil dimodul *inventory* yang terlihat pada menu *overview* dapat diliha pada Gambar 6.

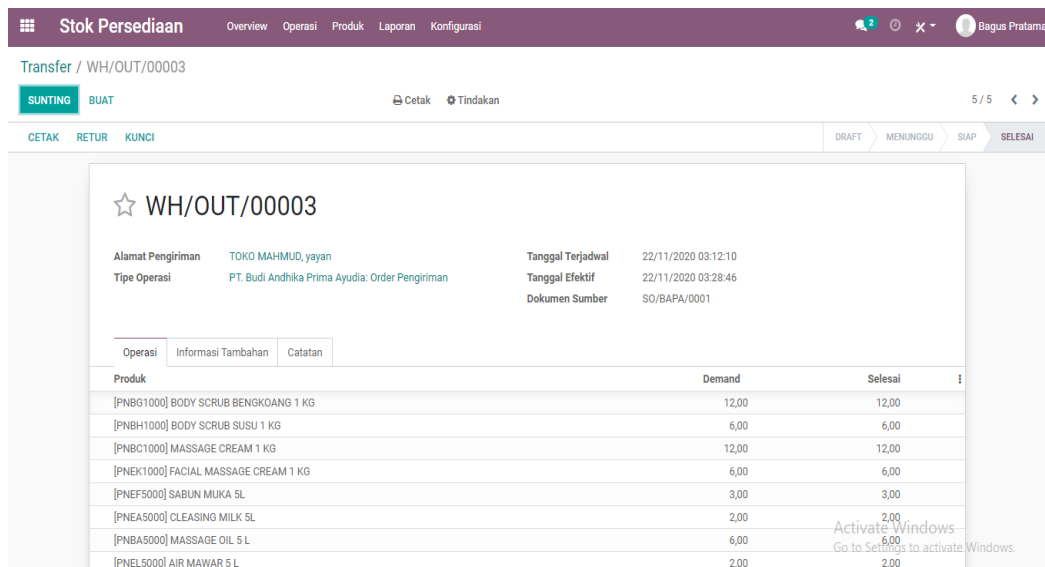


Gambar 6. Menu utama modul inventory
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Menu *update quantity* barang berguna untuk menyesuaikan stok persediaan yang ada di gudang agar tidak terjadi kesalahan data dan perbedaan jumlah barang di gudang. Menu *transfer* berfungsi untuk membuat data pengiriman barang yaitu surat jalan dari perusahaan sebelum mendistribusikan barang ke *customer*. Pada menu ini juga dapat menjadwalkan pengiriman barang kepada *customer*, setelah memeriksa ketersediaan dan validasi barang.

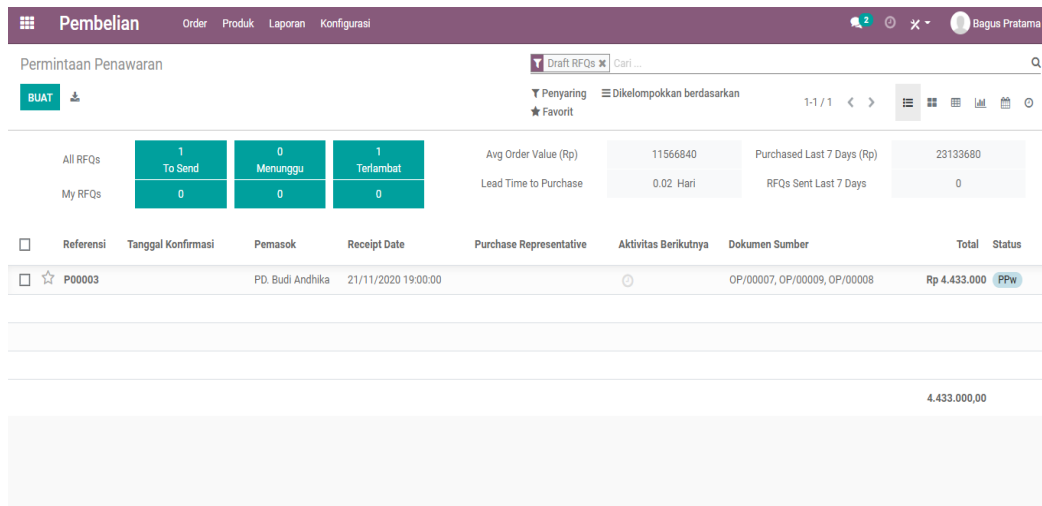


Gambar 7. Update quantity barang
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)



Gambar 8. Menu Transfer
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Menu *replenishment* berfungsi untuk mengatur otomatisasi pembelian dalam stok persediaan. Menu ini dapat mengatur minimum dan maximum persediaan barang pada gudang, ketika stok persediaan barang di gudang melewati batas minimum, barang maka akan otomatis dibuat *order* pembelian barang, dan *order* pembelian akan diteruskan ke modul *purchase* sehingga modul *purchase* akan menjalankan pembelian stok persediaan barang yang kurang di gudang.



Gambar 8. Menu replenishment terintegrasi dengan modul *purchase*
(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Setelah melakukan Implementasi Odoo terdapat beberapa pemutakhiran proses pada bisnis proses purchasing dan inventory. Perubahan yang terjadi pada bisnis proses yaitu :

1. Pengisian form untuk pembelian lebih mudah karena semua data produk dan data customer terdata dengan baik di sistem.
2. Pengecekan Stock tidak perlu lagi dengan cara menghubungi bagian Gudang Barang Jadi. Pengecekan Stock bisa dilakukan secara Real Time
3. Pembuatan Surat Jalan tidak perlu lagi dilakukan di Microsoft Word. Pembuatan Surat bisa dilakukan menggunakan Odoo dengan output format Surat berikut dengan Kop Suratnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Setiap proses bisnis yang ada di PT. Budi Andhika Prima Ayudia saling erat keterkaitannya satu sama lain, sehingga penerapan ERP pada perusahaan merupakan langkah yang tepat untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis yang ada pada perusahaan.
2. Penerapan Odoo modul *purchase* dan *inventory* pada PT. Budi Andhika Prima Ayudia memberikan hasil yang cukup baik bagi sistem administrasi dan informasi perusahaan yang awalnya manual menjadi lebih terkelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoyo, A., & Rianto, R. (2015). Program Aplikasi Nilai Siswa Pada SMK Muhammadiyah Pringsewu Sebagai Penunjang Pengambilan Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Visual Basic 6 . 0. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, Vol. 5(2), 58-65
- Ganesh, A., Shanil, K. N., Sunitha, C., & Midhudas, A. M. (2016). OpenERP/Odoo - An Open Source Concept to ERP Solution. *Proceedings - 6th International Advanced Computing Conference, IACC 2016*. <https://doi.org/10.1109/IACC.2016.30> [Accessed 20 Nov. 2020].

Irawan, D., & Novita, S. (2017). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Harapan Bunda Pringsewu Lampung. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, Vol 2, 48.

O'brien, J. A. (2006). Pengantar Sistem Informasi - Perspektif Bisnis dan Manajerial. *Journal of Geophysical Research: Oceans*.is dan Manajerial. *Journal of Geophysical Research: Oceans*,Vol. 9 (1), 118-124.

Siregar, V. M. M. (2018). Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Pakaian Pada Galoenk Distro Pematangsiantar. *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 1 (2), E-ISSN:2615-2738,219-227.Diakses.pada <https://doi.org/10.36294/jurti.v1i2.299> [Accessed 15 Nov. 2020].

Susanto, A. (2002). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kebutuhan Informasi Manajemen Program Sarjana Reguler PTN Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol 4 (2), 66-77.

Verdi, Y. (2013). Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan. *Manajemen Informatika*, Vol. 4 - ISSN: 2086 - 1052, 1-18.

Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. Vol. 10 (3) - ISSN : 0854-9524, 150-159.

Buku

Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi edisi empat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Website

Monk, E. F., & Wagner, B. J. (2013). *Concepts in enterprise resorce planning Fourth Edition*. Diakses pada <https://books.google.co.id/books?id=AWAJAAAAQBAJ&lpg=PT8&ots=tVtAkEROYp&dq=Concepts%20in%20enterprise%20resorce%20planning&lr&hl=id&pg=PT3#v=onepage&q=Concepts%20in%20enterprise%20resorce%20planning&f=false>

Siti Mawadah, S. K. (2010). *Panduan Penggunaan ERP Modul Purchase*. diakses pada <https://vdokumen.net/modul-training-purchase-basic-v1.html>